

ABSTRACT

Due to urbanisation, cities are now at Indonesia's core development, yet their full potential remains unrealised. The COVID-19 pandemic has slowed the country's progress toward reaching Sustainable Development Goals (SDGs). Indonesia's National Urban Development Program aims to address the planning-execution gap by strengthening project management capacity building, to support sustainable development. The evolving landscape of project management necessitates a stronger business orientation, with a growing sustainability concern. Achieving sustainable development requires collaboration and improved project management across various stakeholders, including government and business actors. To effectively manage multiple projects at an organisational level, project management principles need to be extended up to the level of enterprise project management. To explore this issue further, PT Surbana Jurong Indonesia (SJ Indonesia) was chosen as a case study. The organisation is committed to sustainable development, focusing on SDGs 3, 7, 9 and 11. The research was conducted using a qualitative method with a case study approach. The data was collected from in-depth interviews with purposefully chosen participants and documents. The results implicated that SJ Indonesia has implemented an enterprise project management standard, considering all seven EPM Elements in the process. Each element is done in different project phases, depending on the project's needs. Sustainability implementation in the company is set as every project's content, contributes to the corporate strategic goals. Responding to the analysis results, challenges and other essential factors were considered in the implementation. Overall, the company has done their best to implement sustainability, but some government parties still need to support the implementation fully. This research addresses a theoretical gap by illustrating sustainability implementation and its connection to enterprise project management and provides practical insights for organisations on effectively managing multiple projects to achieve strategic goals, particularly in a sustainable development context.

Keywords: enterprise project management, sustainability, sustainable development, implementation.

ABSTRAK

Urbanisasi menyebabkan kota-kota sekarang berada dalam pembangunan inti di Indonesia, namun potensi seutuhnya masih belum terealisasi. Pandemi *COVID-19* telah memperlambat pencapaian negara dalam mencapai *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Program Pembangunan Perkotaan Nasional di Indonesia bertujuan untuk mengatasi kesenjangan perencanaan dengan memperkuat kemampuan manajemen proyek, untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Kondisi saat ini yang berkembang dari manajemen proyek membutuhkan orientasi bisnis yang lebih kuat, dengan kepedulian keberlanjutan yang berkembang. Mencapai pembangunan berkelanjutan membutuhkan kolaborasi dan manajemen proyek yang lebih baik di berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan pelaku usaha. Untuk mengelola beberapa proyek secara efektif pada tingkat organisasi, prinsip-prinsip manajemen proyek perlu diperluas hingga ke tingkat manajemen proyek perusahaan. Untuk mendalami masalah ini lebih jauh, PT Surbana Jurong Indonesia (SJ Indonesia) dipilih sebagai studi kasus. Perusahaan tersebut berkomitmen untuk pembangunan berkelanjutan, dengan fokus pada SDGs 3, 7, 9 dan 11. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan dari wawancara mendalam dengan peserta yang dipilih secara sengaja dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SJ Indonesia menerapkan standar manajemen proyek perusahaan. Proses selaras dengan Standar EPM dengan penyesuaian pada perusahaan, dengan mempertimbangkan ketujuh Elemen EPM dalam prosesnya. Setiap elemen dilakukan dalam fase proyek yang berbeda, tergantung pada kebutuhan proyek. Implementasi keberlanjutan di perusahaan diatur sebagai konten setiap proyek, berkontribusi pada tujuan strategis perusahaan. Menanggapi hasil analisis, terdapat tantangan dan faktor penting lain, yang juga dipertimbangkan dalam implementasinya. Secara keseluruhan, perusahaan telah melakukan yang terbaik untuk menerapkan keberlanjutan, namun beberapa pihak pemerintah masih perlu mendukung implementasi tersebut sepenuhnya. Penelitian ini membahas kesenjangan teoretis dengan mengilustrasikan implementasi keberlanjutan dan hubungannya dengan manajemen proyek perusahaan dan memberikan wawasan praktis bagi organisasi dalam mengelola berbagai proyek secara efektif untuk mencapai tujuan strategis, khususnya dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Kata kunci: manajemen proyek perusahaan, keberlanjutan, pembangunan berkelanjutan, implementasi.